

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil & Sejarah Kabupaten Tulungagung

Dahulu sekitar tahun 1205 M, masyarakat Thani Lawadan di selatan Tulungagung mendapatkan penghargaan dari Raja Dhaha terakhir yakni Kertajaya, atas kesetiaan mereka kepada Raja Kertajaya ketika terjadi serangan musuh dari timur Dhaha. Penghargaan yang diberikan oleh raja tersebut tercatat dalam prasasti Lawadan dengan candra sengkala “*Sukra Suklapaksa Mangga Siramasa*” yang menunjuk tanggal 18 November 1205 M. Tanggal dikeluarkannya prasasti tersebut akhirnya dijadikan sebagai hari jadi Kabupaten Tulungagung yang telah dimulai sejak tahun 2003.¹

Asal muasal nama Kabupaten Tulungagung sendiri terdapat dua versi cerita dalam penamaan Kabupaten Tulungagung. Versi pertama adalah nama “Tulungagung” dipercaya berasal dari kata “Pitulungan Agung” (pertolongan yang agung). Nama ini berasal dari peristiwa saat seorang pemuda dari gunung Wilis bernama Joko Baru mengeringkan sumber air di Ngrowo (Kabupaten Tulungagung tempo dulu) dengan menyumbat semua sumber air tersebut dengan lidi dari sebuah pohon enau atau aren. Joko baru dikisahkan sebagai seorang pemuda yang dikutuk

¹ Sejarah Kabupaten Tulungagung, diakses melalui situs website Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung , <http://tulungagung.go.id/?page-id=4613> pada hari jum'at tgl 20 Januari 2019, pukul 09.15 WIB

menjadi ular oleh ayahnya, orang sekitar kerap menyebutnya dengan Baru Klinthing. Ayahnya mengatakan bahwa untuk kembali menjadi manusia sejati, Joko Baru harus mampu melingkarkan tubuhnya di Gunung Wilis. Namun, malang menyimpannya karena tubuhnya hanya kurang sejengkal untuk dapat benar-benar melingkar sempurna. Alhasil Joko Baru menjulurkan lidahnya. Disaat yang bersamaan, ayah Joko Baru memotong lidahnya. Secara ajaib, lidah tersebut berubah menjadi tombak sakti yang hingga saat ini dipercaya sebagai “gaman” atau “senjata sakti”. Tombak ini masih disimpan dan dirawat hingga saat ini oleh masyarakat sekitar.²

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Desa Tanggunggunung terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, berdirinya desa Tanggunggunung pada tahun 1943. Kepala desanya dijabat oleh Bapak Pardiman (Almarhum) dan sekertaris desa Bapak Sukatmo sampai tahun 1989. Tahun 1990 kepala desa dijabat oleh Bapak Imam Syafi'i dan sekertaris desa dijabat Bapak Sukatmo. Pada kepemimpinan beliau terjadi pemekaran Dusun yaitu Dusun Tanggung dan Dusun Ngemplaksari, ini terjadi sekitar tahun 1994 sehingga sampai saat ini desa Tanggunggunung terdiri dari 6 dusun. Beliau menjabat sampai tahun 1997. Pada tahun tersebut kepala desa diganti oleh Bapak Supriyono dan Sekertaris Desa oleh Bapak Tunjung Kristiantoro. Untuk periode 2007-2013 dijabat kembali oleh Bapak

² Sejarah asal-muasal nama Kabupaten Tulungagung yang diakses melalui sumber [https://id.m.wikipedia.org/wiki/ Kabupaten-Tulungagung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Tulungagung) pada tgl 20 januari 2019, pukul 10.00 WIB

Supriyono dan Bapak Gito sebagai Sekertaris Desa. Mulai tahun 2013 kepala Desa di jabat oleh Bapak Mardjono sampai sekarang. Desa Tanggunggunung terdiri dari 5 dusun yaitu:³

- a. Dusun Kalitalun
- b. Dusun Tanggung
- c. Dusun Ngipik
- d. Dusun Pule
- e. Dusun Klampok

3. Latar Belakang Penduduk Desa Tanggunggunung

Jumlah penduduk Desa Tanggunggunung adalah 4.112 jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

Laki-laki : 2.228 jiwa

Perempuan : 2.149 jiwa

Sedangkan mata pencaharian masyarakat desa Tanggunggunung terdiri dari beberapa jenis, dengan didominasi oleh pekerjaan sebagai petani. Adapun latar belakang pekerjaan masyarakat desa Tanggunggunung sebagai berikut :

Buruh Jasa Transportasi: 60 jiwa

Bidan : 2 jiwa

Karyawan Honorer : 21 jiwa

³ Data Dari Kantor Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung

Karyawan Swasta	: 88 jiwa
Mengurus Rumah Tangga	: 1485 jiwa
Pedagang	: 7 jiwa ⁴
PNS	: 43 jiwa
Pengacara	: 1 jiwa
Pensiunan	: 14 jiwa
Perangkat Desa	: 25 jiwa
Perdagangan	: 8 jiwa
Pemuka Agama	: 6 jiwa
Perawat swasta	: 1 jiwa
Penyiar Radio	: 2 jiwa
Sopir	: 31 jiwa
TNI	: 1 jiwa
Tukang Rias	: 3 jiwa
Tukang Batu	: 135 jiwa
Tukang Jahit	: 8 jiwa

⁴ Data Dari Kantor Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung

Tukang Kayu	: 30 jiwa
Tukang Las/Pandai Besi	: 2 jiwa
Tukang Kue	: 4 jiwa
Tukang Cukur	: 2 jiwa
Wiraswasta	: 23 jiwa ⁵

Para penduduk yang bermukim di Desa Tanggunggunung kebanyakan adalah penduduk asli, dan sebagian adalah pendatang, meskipun jumlahnya tidak seberapa. Dalam hal pendidikan, masyarakat Desa Tanggunggunung memiliki latar belakang pendidikan bermacam-macam. Yang lebih dominan adalah pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD). Data mengenai latar pendidikan masyarakat Desa Tanggunggunung adalah sebagai berikut :

Belum Tamat SD/Sederajat	: 1. 022 jiwa
Diploma I/II	: 17 jiwa
Tamat S-1/Sederajat	: 101 jiwa
Tamat S-2/Sederajat	: 9 jiwa
SLTA/Sederajat	: 98 jiwa
SLTP/Sederajat	: 88 jiwa ⁶

⁵ Data Dari Kantor Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat mayoritas didominasi oleh jenjang SD dengan total 1.022 jiwa, namun demikian juga tidak sedikit yang telah mengenyam bangku perguruan tinggi (sarjana). Ini menunjukkan bahwa pola pemikiran masyarakat Desa Tanggunggunung telah maju dan berkembang. Dengan bukti terus beranjak naiknya taraf/tingkat pendidikan masyarakat.

Dalam hal agama/ aliran kepercayaan yang ada di Desa Tanggunggunung adalah agama islam. Seluruh masyarakat Desa Tanggunggunung memeluk agama islam. Banyak dijumpai tempat-tempat ibadah yang digunakan oleh masyarakat, seperti masjid dan mushola. Hampir setiap Rukun Tetangga (RT) memiliki masjid/mushola masing-masing.

B. Penyajian Data Penelitian

1. Profil Desa Tanggunggunung

Secara geografis wilayah Desa Tanggunggunung berjarak 20Km dari alun-alun tulungagung. Dan berbatasan langsung dengan 2 kecamatan berbeda yaitu Kalidawer dan Campurdarat. Maka dari itu wilayah perbatasan keseluruhan Tanggunggunung diapit beberapa desa antara lain:⁷

⁶ Data Dari Kantor Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung

⁷ Data Dari Kantor Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung

- Sebelah Utara : Desa Ngepoh
- Sebelah Timur : Desa Kresikan
- Sebelah Selatan : Desa Jengglunharjo
- Sebelah Barat : Desa Ngrejo

Wilayah Desa Tanggunggunung merupakan suatu daerah yang dapat dikatakan sebagai suatu daerah yang termasuk banyak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri, saat ini memiliki Perekonomian yang sedang mengalami perkembangan, dibuktikan dengan banyaknya para tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri dan membawa hasil yang memuaskan setelah pulang dari luar negeri, sehingga masyarakat banyak yang tertarik ketika melihat tetangganya berhasil dan sukses di luar negeri bahkan dalam hubungan keluarga ketika ditinggal istri ke luar negeri tetap bertahan harmonis. Namun juga tidak sedikit yang bekerja sebagai pedagang, Wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil(PNS), dan lainnya. hal ini juga dapat disaksikan melalui sebuah kajian observasi, yang mana kebanyakan penduduk masyarakat semakin sadar akan pentingnya melaksanakan berbagai hal keagamaan yang senada dengan peraturan perundang-undangan, kebaikan ini diimplimentasikan oleh masyarakat.⁸

Dengan banyaknya masyarakat yang mensekolahkan anak-anaknya pada pendidikan lebih baik dan tinggi, karena para orang tua

⁸ Wawancara kepada sekretaris desa, Bapak Gito pada tanggal 26 Desember 2018

tidak ingin anak-anaknya seperti mereka yang hanya lulusan SD. berdasarkan sensus dan data yang kami terima ternyata kesadaran masyarakat semakin tinggi. Iklim dan kondisi lingkungan di Desa Tanggunggunung sangat sejuk, nyaman dan asri karena jauh dari kota dan pabrik yang biasanya banyak polusi yang diakibatkan dari banyaknya kendaraan dan pabrik.⁹

2. Upaya Suami yang di Tinggalkan Istri Bekerja di Luar Negeri dalam Mempertahankan Rumah Tangga di Desa Tanggunggunung

Setelah penulis melakukan pengamatan dan wawancara kepada suami yang istrinya bekerja di luar negeri, memang di Desa Tanggunggunung para istri banyak yang melakukan pekerjaan menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk meningkatkan kualitas hidup mereka karena bekerja sebagai petani tidak mencukupi kebutuhan setiap harinya yang semakin hari semakin banyak. Terlebih dengan adanya persaingan hidup terutama dalam era menuntut perkembangan zaman. Melihat dari status sosial sendiri seorang istri memang mempunyai kewajiban yang terkhusus diantaranya mengasuh anak-anaknya dengan baik sehingga kelak anak akan tumbuh menjadi seorang yang lebih baik lagi dari orang tuanya. Namun jika ditinjau dari lapangan status sosial seakan berubah dan bertukarnya peran seiring perkembangan zaman dimana kemampuan dan teknologi juga berpengaruh akan faktor tersebut. tetapi menurut Bapak Gito hal itu tidak berpengaruh terhadap rumah tangga yang istrinya bekerja di luar negeri, karena menurutnya bisa dilihat

⁹ Wawancara kepada sekretaris desa, Bapak Gito pada tanggal 26 Desember 2018

dari tingkat perceraian di Desa Tanggunggunung sangat sedikit dan kebanyakan para suami dalam mengupayakan untuk tetap bertahan dan harmonis rumah tangga sangat kuat. ketika ada suatu konflik dalam rumah tangga para suami bisa menyelesaikan dengan baik-baik sehingga tidak sampai terjadi perceraian.¹⁰

Istri bekerja menjadi tenaga kerja wanita seperti mendarah daging dalam benak setiap rumah tangga. Tidak terkecuali para istri di Desa Tanggunggunung yang melakukan pekerjaan menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW). Dalam konteks ini istri juga mempunyai hak yang sama sesuai gender mereka dengan suami, akan tetapi suami seperti kehilangan akan tugas pokok yaitu sumber nafkah utama dan digantikan istri sebagai penanggung jawab dalam keluarga.

Dalam observasi lapangan para istri di lingkungan Desa Tanggunggunung memiliki beberapa macam motivasi yang melatarbelakangi hasrat mereka untuk menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW), mereka seolah mengabaikan tujuan sesungguhnya dalam hak dan kewajiban sebagai perannya dalam keluarga

Berikut ini beberapa pemahaman dari pihak-pihak terkait di lingkungan desa Tanggunggunung mengenai Hukum Islam tentang istri sebagai motivasi menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) diantaranya :

Keluarga Bapak Slamet yang istrinya bekerja di luar negeri sudah dua tahun. pak Slamet sudah menikah dengan istrinya sekitar dua puluh dua tahun

¹⁰ Wawancara kepada sekretaris desa, Bapak Gito pada tanggal 26 Desember 2018

yang lalu dan telah di karuniai dua anak yang pertama perempuan yang sekarang sudah menikah dan punya anak kecil umur dua tahun. dan anak pak slamet yang terakhir umur 6tahun. saat menikah pasangan suami istri ini belum memiliki rumah dan masih ikut orang tua istri. Dalam keseharian pak slamet pergi ke kebun dan ke sawah untuk mengurus tanamannya, supaya hasilnya waktu panen lumayan banyak. Karena menurut pak Slamet setiap hasil panennya tidak cukup untuk membeli kebutuhan setiap hari yang semakin banyak dan mahal harga kebutuhan. Kondisi yang sangat pas-pas an ditambah lagi istri nya pak Slamet ingin memiliki rumah sendiri sehingga memiliki keinginan untuk bekerja ke luar negeri. Istri nya pak Slamet hanya 2 tahun bekerja sebagai TKW di Arab Saudi, hasilnya digunakan untuk membangun rumah yang sekarang di tempati ini. Kemudian setelah pulang dari Arab Saudi istrinya selama 1tahun di rumah dan hanya menjadi buruh tani itupun musiman sehingga istrinya berkeinginan untuk kembali menjadi TKW yang gajinya lebih besar dari gaji di desanya sendiri.¹¹

Pada saat ditinggal istrinya ke luar negeri suami selalu mempertahankan hubungan komunikasi terhadap istri setiap hari supaya tidak terjadi suatu masalah yaitu dengan selalu telfon dan memberi nasihat yang baik-baik untuk istrinya dan sekedar bercanda meskipun lewat telfon sehingga hubungan keluarga tetap harmonis.

¹¹Wawancara secara langsung dengan Bapak slamet, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 11.20 WIB

Kedua dari keluarga bapak Munaji yang istrinya bekerja di Hongkong baru 7bulan yang sebelumnya bekerja di taiwan selama 3tahun dan sudah mempunyai anak perempuan umur 16tahun. dalam keseharian pak Munaji mengurus sawah dan melihara ternak sapi dan kambing, hal ini tidak bisa mencukupi kebutuhan setiap hari apalagi menanggung hutang ke saudaranya untuk membangun toko karena tidak berjalan istri terpaksa pergi ke luar negeri untuk membayar hutang keluarga dan bukan paksaan dari suami dalam pergi ke luar negeri itu dengan keinginan sendiri. Sebenarnya suami juga tidak tega tetapi menurutnya si istri jalan satu satunya untuk melunasi hutang dengan berangkat ke luar negeri. Dalam hal mempertahankan rumah tangga pak munaji keluarga pak munaji saling percaya karena jika satu sama lain tidak ada saling kepercayaan disitu akan timbul permasalahan dan mulai perpecahan dan selalu setiap hari pagi sore selalu telfon meskipun hanya sekedar menanyakan kabar hari itu.¹²

Ketiga keluarga bapak Heru yang istrinya menjadi TKW sejak gadis setelah pulang dari luar negeri menikah dengan pak Heru dalam pernikahan yang berjalan 4tahun pak heru ditinggal istri untuk bekerja ke luar negeri untuk memperbaiki nasib dan supaya masa depan keluarga baik. Karena hasil kerja suami hanya cukup untuk makan sehari-hari, sebenarnya suami tidak mau ditinggal istri jauh dari rumah karena istri menginginkan kehidupan yang lebih dan suami hanya bisa percaya dengan istrinya di luar negeri maka suami mengizinkan untuk istri bekerja lagi ke luar negeri asalkan tidak berubah niat

¹² Wawancara secara langsung dengan Bapak Munaji, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 13.00 WIB

awal untuk bekerja demi keluarga. Dalam mempertahankan keluarga pak heru berprinsip kepercayaan kepada istri yang telah meminta izin untuk bekerja ke luar negeri demi keluarga dan supaya hubungan keluarga tetap berjalan dengan baik pak heru setiap saat istrinya tidak sibuk selalu ditelfon oleh istrinya dari luar negeri guna ngobrol meskipun hanya sebentar menurutnya supaya tidak terjadi perpecahan karena prasangka yang tidak benar. Jadi intinya saling komunikasi yang tetap berjalan meskipun tidak di rumah.¹³

Kemiskinan dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling terkait, karena pekerjaanlah yang dapat memberikan penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarga dimana alasan utama para istri untuk bekerja ke luar negeri. Berkaitan dengan pekerjaan istri menjadi TKW dengan alasan :

1) Didesa tidak dapat mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat mendatangkan penghasilan yang cukup guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya, apa lagi saya hanya bekerja sebagai buruh tani yang penghasilannya hanya bisa saya dapatkan 3 kali dalam setahun. Sesuai yang diungkapkan Bapak Slamet.

Pertanyaan : Apakah alasan istri Bapak bekerja ke luar negeri ?

Jawaban :

“ Lha nggih pripon lo mas, bojo kulo namung lulusan SD. Dadose nggih sagete kerjo niku namung dados babu. Lha kulo ijinaken bojo kulo kerjo wonten luar negeri mawon amargi bayaranepun nggih luweh katah timbanganepun ten mriki. Kulo jane ndak tego

¹³ Wawancara secara langsung dengan Bapak Heru, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 11.20 WIB

mas lha pripon maneh saking pengen e uripe bojo luweh apik gek penghasilanku nggih namung cukup maem sabendinten mawon nggih kaleh tersane masa depane anak-anak apik bojo kerjo ndek luar negeri mas demi anak kulo mboten masalah. Sementara bojo kulo kerjo adoh kulo tetep nyambut damel nggih ngopeni tegal lekne enten engkang ngengken nggraji kayu nggeh budal kulo mas intine srabutan nggeh an”.

“ ya gimana lagi ya mas, istri saya hanya lulusan SD. Jadi ya bisanya kerja di luar negeri saja karena gajinya ya lebih banyak dari pada di sini. Saya sebenarnya ya tidak tega mas, ya gimana lagi maunya istri hidupnya lebih bagus dan penghasilan ya Cuma namung cukup dibuat makan setiap hari sama masa depannya anak-anak lebih terjamin. Sementara istri kerja jauh saya tetap bekerja mengurus kebun dan kalau ada yang menyuruh motong kayu ya saya berangkat ya intinya apa saja saya jalani ”

Pertanyaan : Bagaimana perubahan fungsi dan peran anggota keluarga bapak saat istri bekerja ke luar negeri ?

“ nggeh otomatis sedanten niku kulo engkang ngurus pekerjaan rumah kecuali anak kulo sewaktu kulo tinggal nyambut damel kulo ken mbaturi mbah ten griyo, masalah masak nggeh kulo engkang masakne mas kan kulo niki bapak e nggeh nyambi kerjo momong anak ”¹⁴

“ ya semuanya itu saya yang mengurus pekerjaan rumah kecuali anak saya sewaktu saya tinggal bekerja saya suruh nenek temenin anak di rumah, masalah masak ya saya yang memasakkan mas, saya kan bapaknya ya bekerja ya mengurus anak “

Pertanyaan : Bagaimana upaya bapak dalam mempertahankan rumah tangga sehingga tetap harmonis saat istri bekerja di luar negeri ?

“ lekne ngomongne harmonis tak akui mas aku karo bojoku alhamdulillah iso saling memahami lan komunikasi niku jelas mas setiap saat bahkan detik niki lo hp kulo setiap menit ibuk nggeh telfon pokok senggang ngoten telfon, saking mriku ingkang kulo utamakan mas terus ngabari sewaktu waktu nggeh nggoleki anak e lek telfon, kadang anak e ngejak guyon nek video call lewat

¹⁴ Wawancara secara langsung dengan Bapak Slamet di rumahnya, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 11.20 WIB

whatsaap. Pikir ku teko kono keluarga iso tetap berjalan apik mas”¹⁵

“ kalau ngomongin harmonis ya saya jujur mas saya sama istri saya alhamdulillah bisa saling memahami dan komunikasi itu jelas mas setiap saat bahkan detik, ini lo hp saya setiap menit istri saya telfon yang jelas waktu tidak sibuk begitu, dari situ saya utamakan mas sering ngabari sewaktu waktu ya mencari anak nya lewat telfon. Terkadang anaknya ya mengajak bercanda waktu video call lewat whatshaap. Saya fikir dari sana keluarga bisa tetap berjalan bagus mas “

- 2) Tidak memiliki lahan pertanian yang cukup. Bagi mereka yang tidak memiliki lahan pertanian sendiri, maka para istri lebih memilih merantau untuk menjadi TKW yang dirasa hasilnya lebih besar dibanding dengan bekerja di daerah dan hasilnya nanti dapat dibelikan lahan atau sawah yang kemudian dikelola oleh suami sedangkan hasil dari sawah dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga dan sisa penghasilan istri bisa digunakan untuk membangun rumah dan ditabung guna masa depan anak-anak mereka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Munaji yakni

Pertanyaan : Apakah alasan istri Bapak bekerja ke luar negeri ?

Jawaban :

“ sak derenge bojo kulo kerjo wonten luar negeri, kulo sak keluargo uripepun ngandalaken sakeng sawah kulo engkang namung sak cuplik, niku mawon sawah warisan saking wong tuwo. Sampean pranggeh ngertos kiyambak menawi sawah sak monten niku mboten saget nyukupi nopo-nopo. Lha mergo niku bojo kulo nekad lungu ndek luar negeri kepengen ndue sawah kiyambak sak mestine saget nyukupi kebutuhan keluarga mas ”.

¹⁵ Wawancara secara langsung dengan Bapak Slamet di rumahnya, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 11.20 WIB

“ sebelum istri saya bekerja di luar negeri, saya dan keluarga hidupnya bergantung dari sawah saya yang Cuma sedikit, itu pun sawah warisan dari orang tua. Kamu kan tau sendiri sawah segitu tidak bisa mencukupi apa-apa. Karena itu istri saya memberanikan pergi ke luar negeri berkeinginan punya sawah sendiri supaya mencukupi kebutuhan keluarga mas “¹⁶

Bagaimana perubahan fungsi dan peran anggota keluarga bapak saat istri bekerja ke luar negeri ?

“ perubahane nggeh biasane bojo kulo mas engkang masakne mbendino, saiki aku dewe. koyo nyapu ngepel omah yo di ewangi anak barang. Anak e yo mbeneh mas wisan.”

“ perubahannya ya biasanya istri saya mas yang memasak makanan setiap hari, sekarang saya sendiri seperti menyapu, bersih-bersih rumah ya dibantu anak juga. Anak juga sudah mengerti mas”

Pertanyaan : Bagaimana upaya bapak dalam mempertahankan rumah tangga sehingga tetap harmonis saat istri bekerja di luar negeri ?

“ memang mas wes uduk rahasia umum lagi para tkw saben lungo teko luar negeri mesti enek masalah sampe berujung pegatan, lekne anak masalah iso di selesaikne apik-apik supoyo endak terjadi pegatan mergo mesakne anak mas lek nyawang wong sampe pegatan. Anak ora ngerti opo-opo maleh tertekan amargo wong tuone pisah. lekne aku pribadi yo njogo aku dewe nek kene njogo dalam pengertian ora dolanan wong wedok liyo yo njogo keuangane bojo seng dikirim ben diengge tabungane dewe, njogo komunikasi terus kui mas selama bojoku lungo cara supoyo tetap bertahan keluarga ”

“ memang mas sudah bukan rahasia umum lagi para tkw setiap pergi dari luar negeri selalu ada masalah sampai berujung perceraian, kalau ada masalah bisa di selesaikan baik-baik supaya tidak terjadi perceraian. Anak tidak tau apa-apa jadi tertekan karena orang tuanya pisah. kalau saya pribadi ya menjaga saya sendiri disini dalam pengertian tidak main wanita lain, menjaga keuangannya istri yang dikirim supaya untuk tabungannya sendiri,

¹⁶ Wawancara secara langsung dengan Bapak Munaji di rumahnya, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 13.00 WIB

menjaga komunikasi terus, itu mas selama istri ke luar negeri cara supaya tetap bertahan keluarga ¹⁷

Hal ini terbukti dengan perubahan secara fisik pada keluarga yang istrinya pergi merantau, misalnya kepemilikan kekayaan yang belum dimilikinya sebelum dia bekerja sebagai TKW yaitu sawah yang cukup luas per-keluarga dengan rata-rata perkepala keluarga memiliki lahan pertanian minimal 1 sawah atau tegal, selain kepemilikan lahan pertanian, perubahan yang terlihat pada keluarga TKW yaitu kepemilikan rumah yang cukup besar dari rumah yang dimiliki sebelumnya bahkan bentuk rumah baru mereka bergaya arsitektur luar atau melebihi ukuran rumah penduduk jawa yang lainnya.

- 3). Mereka jenuh menjadi petani penggarap yang mengerjakan sawah orang lain dengan sistem bagi hasil. Hasil pertanian yang tidak seberapa dan masih harus dibagi dua ini menyebabkan kurang dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan pada akhirnya mereka memutuskan untuk bekerja ke luar negeri guna mencari penghasilan yang nantinya akan dibelikan lahan sawah dan akan dikelola sendiri dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga yang sebelumnya terpuruk didalam kemiskinan. Seperti yang dijelaskan bapak heru yakni.

Pertanyaan : apakah alasan istri bapak bekerja ke luar negeri ?

¹⁷ Wawancara secara langsung dengan Bapak Munaji di rumahnya, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 13.00 WIB

Jawaban :

“ pertama bojoku kat gadis wes lungonan nek luar negeri dadi wes ngrasakne penak trus ketagihan gajine luweh akeh timbangane ndek kene mas, sampean eroh dewe urip ndek ndeso lek ora tani opo neh to mas kui ae musiman entok e bayaran. Bedo karo seng neng luar negeri wes mesti mben wulan entok bayaran yo gak titik. Teko kono bojoku mari rabi ndue anak umur 4taon ditinggal lungo eneh. Aku dewe jane sejene masakne anak yo masakne bojoku adoh karo keluarga nanging prinsip bojoku selagi iseh iso kerjo lan iseh payu kerjo ndek luar negeri yowes tak izinne pokok dijogo awake dewe dijogo niat awale budal trus sering telfonan mbendino”.

“ pertama istri sejak gadis sudah berpergian bekerja di luar negeri jadi sudah merasakan nyaman dan gajinya lebih banyak dari pada disini mas, kamu tau sendiri hidup di desa kalau tidak petani apa lagi mas itupun musiman dapatnya bayaran. Beda sama di luar negeri sudah pasti setiap bulan dapat bayaran ya tidak sedikit. dari sana istri saya setelah nikah punya anak umur 4 tahun ditinggal bekerja ke luar negeri lagi. Saya sendiri sebenarnya kasihan anak ya kasihan istri jauh dari keluarga tapi prinsip istri selagi masih bisa kerja dan masih laku tenaga nya di luar negeri ya saya izinkan yang penting dijaga dirinya niatnya berangkat lalu sering telfonan setiap hari “¹⁸

Pertanyaan : Bagaimana perubahan fungsi dan peran anggota keluarga bapak saat istri bekerja ke luar negeri ?

“ perubahane alhamdulillah nggeh tetap sae mas, mboten enten permasalahan engkang rumit. Peran e nggeh kulo tetap pados nafkah mas nggeh masio mung cukup ngge nyekolahne anak lan ngge mangan sabendino, saben isuk nggeh kulo masakne anak seng biasane pas ibu e wonten nggriyo ibuk seng masak ”

“ perubahannya alhamdulillah ya baik mas, tidak ada permasalahan yang rumit. Peran nya ya saya tetap cari nafkah mas ya meskipun hanya cukup untuk nyekolahkan anak dan makan setaip hari, setiap pagi ya saya memasak makanan untuk anak yang biasanya istri saya waktu di rumah yang memasakkannya “

¹⁸ Wawancara secara langsung dengan Bapak Heru di rumahnya, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

Pertanyaan : Bagaimana upaya bapak dalam mempertahankan rumah tangga sehingga tetap harmonis saat istri bekerja di luar negeri ?

“ engkang pertama saling memahami kesibukan e dewe-dewe mas, mergo lekne saling menuntut kudu enek wektu telfon kan aku dewe nggeh mboten ngertos langsung kesibukane. Saling memahami lan percoyo nopo seng di critakne bojo ae mas, tapi nggeh mbendino tetap telfon mas meskipun endak mesti waktune telfon merga ngopeni wong tuo kudu manut bos e nek luar negeri kono mas lekne amen nyekel hp wedi di seneni bos e engko pokok pas seng diopeni bojoku turu kadang ditinggal telfon lekne pas ndak dikongkon bos e ngono, pokok saling memahami bene ndak enek permasalahan keluarga mas, mergakno yo adoh paran lekne seng nek omah nggae masalah mesakne bojo adoh omah bene ora kefikiran, koyo ngunu kui mas keluarga panggah bertahan lancar ”

“ yang pertama saling memahami kesibukannya sendiri mas, karena kalau saling menuntut harus ada waktu telfon kan saya sendiri ya tidak tau langsung kesibukannya. Saling memahami dan percaya apa yang di ceritakan istri mas, tapi ya setiap hari tetap telfon mas meskipun tidak tentu waktunya telfon karena merawat orang tua harus patuh bos nya mas. Kalau sering pegang hp takut dimarahi bosnya tapi kalau waktu orang tua yang dirawat tidur terkadang ditinggal istri kulo telfon gitu mas, pokoknya saling memahami supaya tidak ada permasalahan keluarga mas, kasihan istri jauh dari keluarga kalau yang dirumah berbuat masalah. Dengan demikian keluarga tetap berjalan dengan lancar mas “¹⁹

3. Temuan Penelitian

Dari paparan data penelitian diatas maka dapat ditemui beberapa hal yang kiranya dapat dijadikan sebagai bahan analisis yang mana akan dapat diketahui suatu bentuk pemahaman terkait upaya suami yang di tinggalkan istri bekerja di luar negeri dalam mempertahankan rumah tangga perspektif hukum islam. Adapun yang menjadi temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu

¹⁹ Wawancara secara langsung dengan Bapak Heru di rumahnya, selaku suami yang istrinya bekerja di luar negeri, pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

Upaya Suami dalam Mempertahankan Rumah Tangga sebagai berikut:

1. Komunikasi

Hubungan jarak jauh merupakan suatu keadaan sepasang suami istri dalam suatu keluarga tetapi dipisahkan oleh jarak yang jauh, terhalang oleh ruang dan waktu. Dengan begitu keluarga akan jarang ketemu. Kondisi ini yang tidak disukai banyak orang. Karena, dengan adanya jarak jauh akan membuat mereka sulit dan jarang untuk berkomunikasi secara langsung. Interaksi dalam pemeliharaan pernikahan jarak jauh adalah suatu fenomena komunikasi yang kompleks, dimana terdapat banyak bukti empiris yang menyatakan bahwa peningkatan pernikahan jarak jauh sangatlah drastis.²⁰ Dalam hubungan jarak jauh dibutuhkan proses komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak dimana dalam pemeliharaan hubungannya lebih sulit dibandingkan dengan hubungan jarak dekat karena tidak ada komunikasi tatap muka secara langsung.

Masyarakat Desa Tanggunggunung tempat lokasi penelitian yang istrinya bekerja di luar negeri, para suami dalam mengupayakan komunikasi tetap berjalan meskipun hanya melalui HP (*Handphone*) hal ini tidak mengurangi kedekatan antara suami dan istri meskipun jauh dari rumah karena dari hasil penelitian semua suami melakukan komunikasi setiap saat melalui telfon maupun video

²⁰ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

call. Sehingga upaya suami dengan melakukan komunikasi melalui telfon setiap saat akan menghilangkan suatu ketidak harmonisan keluarga karena suami istri saling komunikasi setiap harinya dan saling memberi kabar sehingga keluarga akan berfikir tenang dimanapun mereka berada tanpa timbul fikiran negatif dalam keluarga yang di rumah maupun yang di luar negeri.²¹

2. Saling Percaya

Yang terjadi saat suami-istri saling bertemu adalah keduanya akan semakin mengenal. Dengan kuantitas bertemu itu akan menciptakan hubungan yang berharga, karena bisa membahas masalah sehari-hari dan memecahkan masalah yang terjadi secara bersama. Mempercayai pasangan yang berada jauh memang tidak mudah. Kita harus meningkatkan level kepercayaan kita. menyingkirkan semua perasaan curiga terhadap pasangan . karena kecurigaan yang tidak beralasan akan menjadi duri.

Berpisah dari istri tidak selalu berujung baik, pertengkaran bahkan perceraian mungkin terjadi, hal ini bisa di antisipasi sejak awal kepergian istri bekerja ke luar negeri harus saling percaya.²² disitulah menurut para suami yang istrinya menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) di luar negeri, di Desa Tanggunggunung yang dilakukan

²¹ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

²² *Ibid.*

untuk menjaga keluarga tetap harmonis. Saling percaya ketika istri di luar negeri jauh dari suami maka suami mempercayakam kelakuan apa saja yang dibuat istri saat suami tidak di dekatnya dengan demikian si istri menurut suami juga akan bersifat baik dan tidak berbuat hal yang tidak baik diluar sana karena suami sudah mempercayakan istri bahwa istrinya tidak melakukan hal yang membuatnya kecewa atau selingkuh.²³

Dengan demikian kepercayaan harus terus dipupuk walau suami jauh dari istri bila kepercayaan telah tertanam kuat, masalah apapun tidak akan menggoyahkan hubungan keduanya. Sekuat apapun godaan dari pihak ketiga, selagi rasa saling percaya terpancang kokoh tidak akan berpengaruh banyak. Kepercayaan akan membentengi suami istri dari ancaman pihak ketiga.

3. Menjaga Diri

Biasanya saat istri dirumah suami yang menjaga dan melindunginya, setelah istri tidak dirumah dan bekerja di luar negeri maka suami tidak bisa menjaga secara langsung selain hanya bisa mendoakan dan memberi nasehat melalui telfon. Istri diberi kepercayaan oleh suami untuk menjaga diri sendiri dengan baik dari segala sesuatu di luar sana seperti halnya godaan lingkungan yang kurang baik, pergaulan, bahkan harus menjaga diri dari godaan laki-

²³ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

laki lain demi suami yang dirumah. Maka suami juga menjaga diri dengan baik saat istri tidak disampingnya, harus menjaga keuangan yang dikirimkan dari istri untuk keperluan semestinya dan bukan untuk bersenang-senang dengan wanita lain. Dengan demikian keluarga akan berjalan dengan harmonis karena keduanya saling menjaga diri dari berbagai hal.²⁴

Adapun sebagaimana yang disampaikan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri. Suami dalam mengupayakan keluarga tetap harmonis dengan berbagai banyak hal tentunya suami sering berkomunikasi dengan istri meskipun hanya melalui telfon, dan saling percaya bahwa istri di luar negeri tidak mempunyai kenalan baru, pacar bahkan selingkuhan. Demikian juga suami di rumah menjaga diri dengan tidak mempunyai kenalan baru, bahkan selingkuhan Dengan demikian akan semakin banyak keluarga di Desa Tanggunggunung yang tetap harmonis meskipun ditinggal istri bekerja di luar negeri. Dan itu juga terbukti dengan keterangan dari lokasi desa tersebut.²⁵

d. Mengurus Anak

Ketika biasanya istri yang mengurus anak waktu di rumah, saat ini suami yang merawat dan mengurus keperluan anak di rumah

²⁴ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

²⁵ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

mulai dari menyiapkan makanan, memandikan, mengantarkan anak ke sekolah.

f. Menyimpan uang kiriman dari istri dengan baik

Istri dalam satu bulan sekali mengirimkan uang ke suami untuk keperluan anak dan keluarga, tetapi suami memilih untuk menyimpan di bank uang kiriman istri karena itu hasil kerja keras nya istri di luar negeri walaupun memang sangat membutuhkan untuk kepentingan anak, suami mengambil seperlunya dan tidak untuk menggunakan uang tersebut untuk kesenangan suami di rumah. Karena istri mempunyai keinginan untuk membeli tanah yang luas untuk di tanami berbagai sayuran, ketika sudah tidak bekerja di luar negeri lagi. Dengan demikian istri akan merasa senang dan tidak merasa di rugikan oleh suami karena suami mengupayakan dengan baik agar tetap harmonis keluarga yang di pimpin nya.

4. Analisis Data

Upaya Suami dalam Mempertahankan Rumah Tangga yang Istrinya Bekerja di Luar Negeri

- a. Dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan selama di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung ini, dapat disimpulkan sementara bahwa Suami dalam mengupayakan rumah tangga tetap harmonis tanpa adanya suatu masalah yang terjadi memang benar-benar kuat, hal ini bisa dilihat

dari upaya yang dilakukan antara suami-istri begitu terlihat. Dengan berkomunikasi setiap hari, saling percaya, saling menjaga diri masing-masing.

- b. Masyarakat pedesaan memang terkenal dengan hidup rukun bahkan gotong royong tetap berjalan sampai sekarang, sehingga tidak dapat dipungkiri tingkat perceraian sangat rendah di desa tanggunggunung karena masyarakatnya lebih mengedepankan kebersamaan, tentunya bisa dilihat dari sifatnya ke keluarga juga begitu terasa .misalnya, saling memahami satu sama lain, sering komunikasi secara intans meskipun melalui telfon saat istri diluar negeri.
- c. Keluarga yang ditinggalkan istri bekerja diluar negeri juga menerima dan memahami kondisi yang terjadi demi kebutuhan keluarga yang semakin mahal dan banyak.
- d. Para suami saat istri bekerja di luar negeri mereka tidak hanya bersantai di rumah sambil mengurus rumah dan anak. Melainkan juga tetap bekerja untuk mencari uang meskipun pendapatan tidak banyak seperti diluar negeri.

Dalam perspektif hukum Islam upaya suami dalam mempertahankan rumah tangga sudah sesuai dengan Al-Qur'an As-Sunnah dan Ulama Madzhab yaitu selalu menjaga silaturahmi yang baik dan saling menjaga diri masing-masing saat berjauhan serta

saling percaya baik suami maupun istri tidak berfikiran buruk baik suami dan istri selalu bersikap husnudzon.²⁶

5. Pembahasan

a. Upaya Suami dalam Mempertahankan Rumah Tangga

Kata Upaya atau usaha dalam ketentuan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kegiatan untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, menegakkan keamanan. Sehingga upaya dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara untuk usaha suatu hal atau benda. Dalam kaitannya dengan hal ini, kegiatan upaya yang ada adalah berkaitan dengan upaya suami dalam mempertahankan rumah tangga yang istrinya bekerja diluar negeri.²⁷

Kafaah (Sederajat, setaraf) menurut Islam hanya diukur dengan kualitas iman dan taqwa serta akhlaq seseorang, bukan diukur dengan status sosial, keturunan dan lain-lainnya. Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadits yang shahih wanita yang shalihah yaitu yang menjaga kehormatannya di saat suami tidak ada dan selalu taat kepadanya, tidak berbincang-bincang dan berdua-duaan dengan laki-laki yang bukan mahramnya karena yang ketiganya syetan.

²⁶ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 12.20-15.30

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pusat Bahasa, 2008).hlm. 719

Dengan komunikasi hubungan jarak jauh merupakan suatu keadaan sepasang suami istri dalam suatu keluarga tetapi dipisahkan oleh jarak yang jauh, terhalang oleh ruang dan waktu. Dengan begitu keluarga akan jarang ketemu. Kondisi ini yang tidak disukai banyak orang. Karena, dengan adanya jarak jauh akan membuat mereka sulit dan jarang untuk berkomunikasi secara langsung. Interaksi dalam pemeliharaan pernikahan jarak jauh adalah suatu fenomena komunikasi yang kompleks, dimana terdapat banyak bukti empiris yang menyatakan bahwa peningkatan pernikahan jarak jauh sangatlah drastis²⁸ Berpisah dari istri tidak selalu berujung baik, pertengkaran bahkan perceraian mungkin terjadi, hal ini bisa diantisipasi sejak awal kepergian istri bekerja ke luar negeri harus saling percaya.²⁹

Disitulah menurut para suami yang istrinya menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) di luar negeri, di Desa Tanggungnung yang dilakukan untuk menjaga keluarga tetap harmonis. Saling percaya ketika istri di luar negeri jauh dari suami maka suami mempercayakam kelakuan apa saja yang dibuat istri saat suami tidak di dekatnya dengan demikian si istri menurut suami juga akan bersifat baik dan tidak berbuat hal yang tidak baik diluar sana karena suami sudah

²⁸ Jurnal, *Konteks Sosial Suami yang Memahami Pekerjaan Rumah Tangga Pada Keluarga TKW*, Singgih Susilo, Tulungagung. Di akses pada tanggal 28 Desember 201

²⁹ Ibid.

mempercayakan istri bahwa istrinya tidak melakukan hal yang membuatnya kecewa atau selingkuh.³⁰

Saling menjaga diri biasanya saat istri di rumah suami yang menjaga dan melindunginya, setelah istri tidak dirumah dan bekerja di luar negeri maka suami tidak bisa menjaga secara langsung selain hanya bisa mendoakan dan memberi nasehat melalui telfon. Istri diberi kepercayaan oleh suami untuk menjaga diri sendiri dengan baik dari segala sesuatu di luar sana seperti halnya godaan lingkungan yang kurang baik, pergaulan, bahkan harus menjaga diri dari godaan laki-laki lain demi suami yang dirumah. Maka suami juga menjaga diri dengan baik saat istri tidak disampingnya, harus menjaga keuangan yang dikirimkan dari istri untuk keperluan semestinya dan bukan untuk bersenang-senang dengan wanita lain. Dengan demikian keluarga akan berjalan dengan harmonis karena keduanya saling menjaga diri dari berbagai hal.

Adapun sebagaimana yang disampaikan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri. Suami dalam mengupayakan keluarga tetap harmonis dengan berbagai banyak hal tentunya suami sering berkomunikasi dengan istri meskipun hanya melalui telfon, dan saling percaya satu sama lain tanpa ada keraguan yang beralasan yang jelas serta menjaga diri masing-masing dari berbagai godaan di luar sana. Dengan demikian akan semakin banyak keluarga di Desa

³⁰ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

Tanggunggunung yang tetap harmonis meskipun ditinggal istri bekerja di luar negeri. Dan itu juga terbukti dengan peneliti terjun langsung dilokasi desa tersebut.³¹

b. Upaya Suami dalam Mempertahankan Rumah Tangga perspektif hukum Islam di Desa Tanggunggunung

Disebutkan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), bahwa tujuan perkawinan adalah “Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah *mawaddah*, dan *rahmah*. Hal senada juga termaktub dalam UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.³²

Melakukan pekerjaan menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk meningkatkan kualitas hidup mereka karena bekerja sebagai petani tidak mencukupi kebutuhan setiap harinya yang semakin hari semakin banyak. Terlebih dengan adanya persaingan hidup terutama dalam era menuntut perkembangan zaman. Melihat dari status sosial sendiri³³

³¹ Wawancara secara langsung dengan para suami yang istrinya bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) pada tanggal 26 Desember 2018, pukul. 14.20 WIB

³² Pasal 3 KHI ((Kompilasi Hukum Islam)

³³ Pasal 1 UU No. 1/1974 tentang Perkawinan

Agama menaruh kewajiban nafkah istri dan anak di bahu seorang suami sebagai kepala keluarga. Meskipun pada praktiknya kadang yang menjadi kepala keluarga lain orang dari mereka yang selama ini berkewajiban memberi nafkah. Besaran nafkah itu sendiri berbeda-beda. Ada kelas eksekutif, kelas bisnis dan juga ekonomi. Setidaknya begitu menurut pandangan Imam Syafi'i. Berbeda lagi dengan pandangan mujtahid lainnya. Imam Malik berpendapat bahwa kadar nafkah tidak ditentukan secara syar'i. Kadar nafkah harus merujuk pada keadaan suami dan keadaan istri yang bersangkutan. itu pun berbeda-beda sejalan dengan perbedaan tempat, waktu, dan keadaan. Demikian pula pendapat Imam Abu Hanifah. Sedangkan Imam Syafi'i mengatakan bahwa kadar nafkah ditentukan oleh syara'.

Untuk suami dengan penghasilan tinggi, wajib menafkahi istrinya sebanyak dua mud. Untuk kelas menengah satu setengah mud. Sementara mereka yang berpenghasilan rendah, hanya satu mud setiap harinya. Satu mud seukuran 543 gram menurut Malikiyah, Syafi'yah dan Hanabilah. Sementara menurut Hanafiyah satu mud seukuran 815, 39 gram. Yang jelas dibutuhkan kebijaksanaan antara suami dan istri dalam menentukan besaran nafkah sesuai kebutuhan keluarganya. Begitu juga terkait kebutuhan harian lainnya seperti ongkos pendidikan

dan lain sebagainya. Untuk itu upaya mencari nafkah yang halal memiliki keutamaan yang tinggi.³⁴

Seorang istri memang mempunyai kewajiban yang terkhusus diantaranya mengasuh anak-anaknya dengan baik sehingga kelak anak akan tumbuh menjadi seorang yang lebih baik lagi dari orang tuanya. Namun jika ditinjau dari lapangan status sosial seakan berubah dan bertukarnya peran seiring perkembangan zaman dimana kemampuan dan teknologi juga berpengaruh akan faktor tersebut. tetapi menurut Bapak Gito hal itu tidak berpengaruh terhadap rumah tangga yang istrinya bekerja di luar negeri, karena menurutnya bisa dilihat dari tingkat perceraian di Desa Tanggungnung sangat sedikit dan kebanyakan para suami dalam mengupayakan untuk tetap bertahan dan harmonis rumah tangga sangat kuat. Sehingga ketika ada suatu konflik dalam rumah tangga para suami bisa menyelesaikan dengan baik-baik sehingga tidak sampai terjadi perceraian.

Islam sendiri sudah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 233:³⁵

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ

³⁴ [www.nu.or.id/post/read/61723/ besaran-nafkah-untuk-anak-istri](http://www.nu.or.id/post/read/61723/besaran-nafkah-untuk-anak-istri). Diakses pada tanggal 24 Desember 2018

³⁵ Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Madinah al-Munawaroh: Mujamma' al-Malik Fahdli Syarif, 1428), hal.157

فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۖ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
 آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’aruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya ingin dan permu syawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagi mu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan k etahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

Maksud ayat diatas bagaimana Islam membebankan ke atas pundak laki-laki untuk bekerja dengan giat dan bersusah payah demi menghidupi keluarganya. Maka, selagi si wanita tidak atau belum bersuami dan tidak di dalam masa menunggu (iddah) karena diceraikan oleh suami atau ditinggal mati, maka nafkahnya dibebankan ke atas pundak orang tuanya atau anak-anaknya yang lain, berdasarkan perincian yang disebutkan oleh para ulama fiqih kita. Bila wanita ini menikah, maka suamilah yang mengambil alih beban dan tanggung jawab terhadap semua urusannya.³⁶

Dalam Q.S Ath Thalaq ayat 7 Allah SWT berfirman:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ
 نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۗ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

³⁶ Syaikh Mutawalli As-Sya’rawi, *Fikih Perempuan Muslimah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal.139

*artinya: hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.*³⁷

Para ulama kalangan Hanafiah berpendapat, kewajiban memberi nafkah ini mulai dibebankan ke suami setelah berlangsungnya akad nikah yang sah, meskipun sang istri belum berpindah ke rumah suaminya. Sedangkan ulama dari kalangan Syafi'iyah, Malikiyyah dan Hanabilah berpendapat, kewajiban nafkah atau hak istri belum jatuh kepada suami hanya dengan akad nikah semata-mata. Kewajiban itu mulai berawal ketika sang istri telah menyerahkan dirinya kepada suaminya atau ketika sang istri telah menyerahkan dirinya kepada suaminya atau ketika sang suami telah mencampurinya atau ketika sang suami menolak memboyong istrinya ke rumahnya, padahal sang istri telah meminta hal itu darinya.

Sebagian ulama fiqh kontemporer berpendapat, istri yang bekerja di luar rumah tetap berhak mendapatkan nafkah dari suaminya. Namun apabila ia bekerja tanpa mendapat izin dari suaminya, maka ia tidak berhak mendapatkan nafkah. Kewajiban suami memberi nafkah kepada istri disebabkan karena status istri yang menjadi tawanan suaminya dan ia wajib meluangkan waktunya untuk suaminya. Jika sang istri bekerja tanpa

³⁷ Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Madinah al-Munawaroh: Mujamma' al-Malik Fahdli Syarif,1428), hal.157

izin suaminya dan menjadikan suami wajib memberikan nafkah kepadanya telah gugur.³⁸

Fenomena istri bekerja menjadi tenaga kerja wanita seperti turun temurun dalam benak setiap rumah tangga. Tidak terkecuali para istri di Desa Tanggunggunung yang melakukan pekerjaan menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW)³⁹. Walaupun demikian istri tetap mendapatkan hak sebagai istri yaitu dilindungi dan di nafkahi oleh suami sebagai pemimpin rumah tangga. istri juga mempunyai hak yang sama sesuai gender mereka dengan suami, akan tetapi suami seperti kehilangan akan tugas pokok yaitu sumber nafkah utama dan digantikan istri sebagai penanggung jawab dalam keluarga. Dalam observasi lapangan para istri di lingkungan Desa Tanggunggunung memiliki beberapa macam motivasi yang melatarbelakangi hasrat mereka untuk menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW), mereka seolah mengabaikan tujuan sesungguhnya dalam hak dan kewajiban sebagai perannya dalam keluarga

C. Perubahan Peran Anggota Keluarga Saat Istri Bekerja di Luar Negeri

Para wanita di Desa Tanggunggunung dengan menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) menimbulkan perubahan yang luas dan mendasar khususnya bagi wanita yang telah berkeluarga. Keluarga yang dahulu tugas terbagi masing-masing setelah ditinggal istri bekerja ke luar negeri

³⁸ <https://almanhaj.or.id/2628-nafkah-untuk-sang-istri.html> di akses pada tanggal 05 Mei 2019. Pukul 19.00

³⁹ Wawancara kepada sekertaris desa, Bapak Gito pada tanggal 26 Desember 2018

tugas di rumah digantikan penuh oleh suami. Suatu keluarga memiliki fungsi seperti fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, kontrol sosial, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi dan lain-lain. Selama istri menjadi TKW fungsi-fungsi yang sebelumnya dilakukan oleh seorang ibu kini telah bergeser digantikan oleh suami dan ini tidak membuat keluarga terhambat dalam mendidik anak dan mengurus anak yang sesuai umurnya, misalnya waktu anak bermain suami yang menemaninya bahkan masa pertumbuhannya tidak lepas dari pergaulan seusianya dalam artian juga tidak terlalu diberi kebebasan bermain sendiri seperti main (*handphone*). Tetapi tetap dalam pantauan suami ketika anak bermain dan melakukan sesuatu supaya tidak terjerumus ke hal yang negatif atau membahayakan.

Hal ini tidak membuat suami merasa terbebani dengan peran fungsi baru ini, karena suami juga menyadari bahwa ini juga demi masa depan keluarga terutama anak supaya pendidikannya bisa terus berlanjut dijenjang perguruan tinggi tidak seperti orang tuanya yang hanya tamatan Sekolah Dasar (SD). Dan supaya istri merasa senang ketika ditinggal bekerja di luar negeri mencari uang agar tidak berfikir tentang nasib anak di rumah. suatu komitmen awal yang tetap berjalan antara suami dan istri maka membawa dampak baik ke depannya dengan melihat peran suami menggantikan peran ibu di rumah untuk anak-anaknya.⁴⁰

⁴⁰ Wawancara kepada sekretaris desa, Bapak Gito pada tanggal 26 Desember 2018